Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 13, Nomor 2. Desember 2025
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v13i2.793

Peningkatan Kompetensi Klinis melalui Simulasi dalam Pendidikan Keperawatan Maternitas : Tinjauan Cakupan

Enhancing Clinical Competency through Simulation in Maternity Nursing Education: A Scoping Review

Lenny Angelina Harefa[1*], Eva Berthy Tallutondok[2**]
*Program Studi Magister Keperawatan, Unversitas Pelita Harapan – Tangerang
**Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan – Tangerang
Email : 01696240025@student.uph.edu

ABSTRAK

Pendahuluan:Pembelajaran berbasis simulasi telah menjadi strategi transformatif dalam pendidikan keperawatan, khususnya dalam asuhan maternitas, di mana paparan klinis sering kali terbatas oleh pertimbangan etika dan budaya. Pendekatan ini menyediakan lingkungan yang aman dan terkontrol bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi penting.

Metode:Tinjauan cakupan ini dilakukan dengan menggunakan kerangka kerja PRISMA-ScR. Enam studi yang memenuhi syarat dan diterbitkan antara tahun 2015 hingga 2025 dipilih dari empat basis data: Science Direct, MEDLINE, PubMed, dan Emerald Insight. Ekstraksi data difokuskan pada jenis simulasi, kompetensi yang ditingkatkan, dan implikasi pendidikan.

Hasil: Ragam Modalitas Pembelajaran, Dampak Simulasi Terhadap Domain Kompetensi Mahasiswa, dan Strategi Evaluasi Pencapaian Kompetensi merupakan bagian positif dari keberadaan simulasi dalam pendidikan keperawatan maternitas.

Diskusi:Simulasi merupakan alat pedagogis yang fleksibel dan mendukung pengembangan kompetensi dalam keperawatan maternitas. Meskipun memiliki banyak manfaat, kurangnya kerangka kerja yang terstandarisasi, evaluasi jangka panjang, dan desain yang responsif terhadap budaya menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut. Studi mendatang sebaiknya menekankan pada hasil jangka panjang, standarisasi praktik simulasi, serta integrasi ke dalam kurikulum nasional yang selaras dengan Standar Kompetensi Keperawatan Indonesia.

Kata Kunci: pembelajaran berbasis simulasi, pendidikan keperawatan maternitas, kompetensi keperawatan.

ABSTRACT

Introduction*: Simulation-based learning has emerged as a transformative strategy in nursing education, particularly in maternity care, where clinical exposure is often restricted due to ethical and cultural considerations. This approach offers a safe and controlled environment for students to develop essential competencies.*

Methods*: This scoping review was conducted using the PRISMA-ScR framework. Six eligible studies published between 2015 and 2025 were selected from four databases: Science Direct, MEDLINE, PubMed, and Emerald Insight. Data extraction focused on simulation types, enhanced competencies, and educational implications.*

Results*: The study identified three key themes contributing to the effectiveness of simulation in maternity nursing education: Diverse Learning Modalities, Impact of Simulation on Student Competency Domains, and Competency Achievement Evaluation Strategies.*

Discussion*: Simulation is a versatile pedagogical tool that supports competency development in maternity nursing. Despite its benefits, the lack of standardized frameworks, long-term evaluations, and culturally responsive designs indicates a need for further research. Future studies should emphasize longitudinal outcomes, standardization of simulation practices, and integration into national curricula aligned with Indonesian Nursing Competency Standards.*

Keywords*: simulation-based learning, maternity nursing education, nursing competencies*

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 13, Nomor 2. Desember 2025
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v13i2.793

PENDAHULUAN

Simulasi telah muncul sebagai strategi pendidikan yang transformatif dalam bidang keperawatan, yang dirancang untuk mereplikasi situasi klinis nyata dalam lingkungan yang terkontrol. Strategi ini memungkinkan peserta didik untuk terlibat dalam pengalaman autentik yang mencerminkan kondisi pelayanan kesehatan sesungguhnya, sehingga mendorong pengembangan kompetensi yang esensial. Menurut Billings & Halstead (2020), simulasi mengintegrasikan satu atau lebih modalitas untuk merangsang, meningkatkan, atau memvalidasi kemampuan peserta melalui skenario yang realistis. Palaganas et al. (2020) juga menekankan bahwa simulasi menciptakan pengalaman belajar yang sangat menyerupai kondisi dunia nyata, memungkinkan mahasiswa untuk berlatih dan menyempurnakan keterampilan mereka dalam lingkungan yang aman dan terstruktur.

Landasan pedagogis dari pembelajaran berbasis simulasi sangat selaras dengan Teori Pembelajaran Eksperiensial Kolb, yang menggambarkan pembelajaran sebagai proses siklik yang melibatkan pengalaman konkret, observasi reflektif, konseptualisasi abstrak, dan eksperimen aktif. Dalam simulasi, mahasiswa terlibat dalam skenario realistis, merefleksikan tindakan mereka, mengembangkan wawasan baru, dan menerapkannya dalam praktik selanjutnya—mengubah pengalaman menjadi pengetahuan (Nhlumayo & Eze, 2024). Siklus eksperiensial ini sangat relevan dalam pendidikan keperawatan, di mana berpikir kritis dan penilaian klinis merupakan komponen yang sangat penting.

Dalam pendidikan keperawatan maternitas, simulasi menawarkan keunggulan unik dengan memungkinkan mahasiswa untuk menangani skenario yang kompleks dan sensitif seperti proses persalinan, perawatan pascapersalinan, dan intervensi obstetri darurat. Pengalaman-pengalaman ini sering kali sulit diakses secara konsisten dalam praktik klinik karena kendala etika, budaya, atau logistik. Oleh karena itu, simulasi tidak hanya berfungsi sebagai pengganti, tetapi juga sebagai peningkatan strategis terhadap pelatihan klinis tradisional.

Lebih lanjut, relevansi simulasi diperkuat oleh Standar Kompetensi Keperawatan Indonesia sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/425/2020. Standar ini menekankan lima area inti kompetensi, termasuk praktik keperawatan yang profesional dan sensitif terhadap budaya, kepemimpinan, pendidikan, serta pengembangan pribadi (Fadhillah et al., 2020). Simulasi mendukung penguasaan kompetensi tersebut, khususnya dalam asuhan maternitas yang menuntut keterampilan komprehensif dalam menangani kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Tinjauan cakupan ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana simulasi telah dimanfaatkan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa keperawatan dalam asuhan maternitas. Tinjauan ini berupaya memetakan literatur yang ada, mengidentifikasi pendekatan simulasi dan efektivitasnya, serta menyoroti kesenjangan yang dapat menjadi dasar praktik pendidikan di masa depan.

Meskipun pembelajaran berbasis simulasi telah diakui secara luas sebagai strategi transformatif dalam pendidikan keperawatan , terdapat kesenjangan literatur (literature gap) yang signifikan dalam konteks keperawatan maternitas. Saat ini, belum ada tinjauan komprehensif yang secara spesifik memetakan berbagai jenis modalitas simulasi terhadap peningkatan kompetensi klinis tertentu yang selaras dengan Standar Kompetensi Keperawatan Indonesia. Kekosongan ini menjadi krusial karena asuhan maternitas di Indonesia memiliki tantangan etika dan budaya yang unik, namun adaptasi metode pembelajaran yang sesuai dengan standar nasional belum terdokumentasi dengan baik. Oleh karena itu, tinjauan cakupan ini dilakukan untuk mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi efektivitas berbagai pendekatan simulasi dalam meningkatkan kompetensi klinis mahasiswa, sekaligus memberikan dasar bagi pengembangan kurikulum maternitas yang lebih kontekstual di Indonesia. Temuan ini diharapkan dapat mendukung para pendidik dan pengembang kurikulum dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis simulasi untuk pelayanan kesehatan maternal.

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v13i2.793
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 13, Nomor 2. Desember 2025
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v13i2.793

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan desain scoping review yang dipandu oleh kerangka kerja PRISMA-ScR untuk memetakan literatur secara sistematis mengenai pembelajaran berbasis simulasi dalam pendidikan keperawatan maternitas (Tricco et al., 2018). Tinjauan dilakukan pada empat basis data utama: Science Direct, MEDLINE, PubMed, dan Emerald Insight. Strategi pencarian dikembangkan dengan menggunakan kerangka PCC (Population, Concept, Context), yang berfokus pada mahasiswa keperawatan (Populasi), pembelajaran simulasi dan kompetensi (Konsep), serta pendidikan keperawatan maternitas (Konteks). Kata kunci dan istilah MeSH dikombinasikan menggunakan operator Boolean untuk memaksimalkan pencarian studi yang relevan.

Pencarian dibatasi pada artikel berteks lengkap yang diterbitkan dalam bahasa Inggris antara tahun 2015 hingga 2025. Studi yang memenuhi syarat mencakup desain kuantitatif, kualitatif, dan metode campuran yang mengevaluasi intervensi simulasi yang bertujuan meningkatkan kompetensi klinis dalam keperawatan maternitas. Strategi pencarian mencakup istilah seperti nursing students, maternity nursing, simulation learning, clinical competence, dan nursing education, dengan sinonim dan istilah alternatif yang disusun untuk memastikan cakupan yang komprehensif.

Pencarian awal menghasilkan 164 artikel. Setelah menghapus 68 duplikasi dan entri yang tidak memenuhi syarat, sebanyak 135 studi disaring. Penyaringan judul dan abstrak mengurangi jumlah menjadi 67 studi, dan 10 artikel teks lengkap dinilai untuk kelayakan. Dari jumlah tersebut, enam studi memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis dalam sintesis akhir.

Ekstraksi data difokuskan pada jenis simulasi, konteks pendidikan, hasil kompetensi, dan kualitas metodologis. Namun, sesuai dengan protokol PRISMA-ScR, penilaian risiko bias atau penilaian kualitas kritis terhadap studi yang disertakan tidak dilakukan karena tujuan utama tinjauan cakupan ini adalah untuk memetakan cakupan literatur yang ada secara luas (Tricco et al., 2018). Tinjauan ini tidak melibatkan partisipasi langsung subjek manusia oleh karena itu, izin etik tidak diperlukan. Namun, penelitian ini tetap mematuhi standar etika dalam pelaporan penelitian dan pengelolaan data.

Gambar 1. Diagram Alur PRISMA untuk Seleksi Studi dalam Tinjauan Cakupan Pembelajaran Berbasis Simulasi pada Pendidikan Keperawatan Maternitas

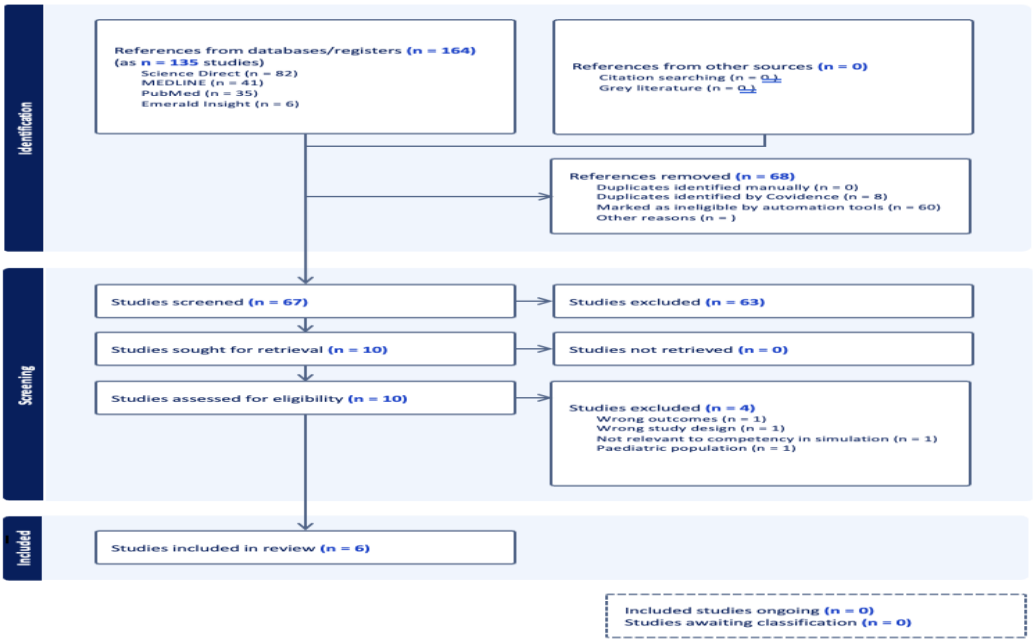

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v13i2.793
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 13, Nomor 2. Desember 2025
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v13i2.793

HASIL

Sebanyak 164 artikel awalnya diidentifikasi dari empat basis data: Science Direct (n = 82), MEDLINE (n = 41), PubMed (n = 35), dan Emerald Insight (n = 6). Setelah menghapus 68 referensi—60 melalui alat otomatisasi dan 8 melalui Covidence—sebanyak 135 studi tersisa untuk proses penyaringan. Penyaringan judul dan abstrak mempersempit jumlah menjadi 67 studi, dan 10 artikel teks lengkap dinilai untuk kelayakan. Empat studi dikeluarkan karena alasan berikut: hasil yang tidak sesuai (n = 1), desain studi yang tidak tepat (n = 1), tidak relevan dengan kompetensi dalam simulasi (n = 1), dan fokus pada populasi pediatri (n = 1). Akhirnya, enam studi dimasukkan dalam sintesis kualitatif.

Hasil sintesis literatur menunjukkan tiga tema yakni Ragam Modalitas Pembelajaran, Dampak Simulasi Terhadap Domain Kompetensi Mahasiswa, dan Strategi Evaluasi Pencapaian Kompetensi.

1) **Ragam Modalitas Pembelajaran**
   Keberagaman modalitas simulasi untuk pendidikan keperawatan maternitas terdiri atas teknologi yang digunakan membentang dari simulasi fidelitas tinggi (*high-fidelity simulation*) yang mampu mereplikasi kompleksitas situasi klinis sesungguhnya hingga penggunaan simulasi fidelitas rendah (Craft-Blacksheare & Frencher, 2018; Hall, 2015; Kaplan et al., 2023; Mert Karadas & Terzioglu, 2019; Raman et al., 2020; Shaw-Battista et al., 2015) . Hasil literatur mengidentifikasi penerapan simulasi interprofesional yang melibatkan aktor sebagai pasien standar guna melatih interaksi manusiawi, pelatihan berbasis video sebagai alternatif efektif dalam menyampaikan materi teknis, serta pemanfaatan laboratorium keterampilan konvensional menjadi solusi adaptif bagi institusi dengan keterbatasan sumber daya (Kaplan et al., 2023; Mert Karadas & Terzioglu, 2019; Shaw-Battista et al., 2015) .
2) **Dampak Simulasi Terhadap Domain Kompetensi Mahasiswa**
   Implementasi simulasi secara konsisten menunjukkan kontribusi yang positif berbagai domain kompetensi mahasiswa baik secara Kognitif, Psikomotor, Afektif, Komunikasi dan Kolaborasi. Simulasi terbukti efektif dalam Domain Kognitif dalam mempersiapkan penguasaan pengetahuan, mempertajam kemampuan berpikir kritis, dan termasuk menghadapi ujian kompetensi seperti NCLEX (Craft-Blacksheare & Frencher, 2018; Hall, 2015; Kaplan et al., 2023; Mert Karadas & Terzioglu, 2019; Raman et al., 2020; Shaw-Battista et al., 2015). Domain Psikomotor yakni kemahiran dalam ketrampilan praktis spesifik maternitas termasuk pelaksanaan Manuver Leopold, prosedur penilaian bayi baru lagir, serta manajemen kedaruratan pada perdarahan pascapersalinan (Craft-Blacksheare & Frencher, 2018; Kaplan et al., 2023; Mert Karadas & Terzioglu, 2019; Raman et al., 2020). Kepercayaan diri, kontrol diri dalam menghadapi kecemasan klinis, serta peningkatan sensitivitas mahasiswa untuk peka budaya dalam memberikan asuhan keperawatan menunjukan Domain Afektif (Craft-Blacksheare & Frencher, 2018; Hall, 2015; Kaplan et al., 2023; Mert Karadas & Terzioglu, 2019; Raman et al., 2020). Domain Komunikasi, dan Kolaborasi merujuk pada penguatan positif terhadap mahasiswa dalam aspek kerja tim interprofessional dan kejelasan terkait peran dari masing – masing anggota tim dalam pelayanan Kesehatan(Craft-Blacksheare & Frencher, 2018; Mert Karadas & Terzioglu, 2019; Shaw-Battista et al., 2015) .
3) **Strategi Evaluasi Pencapaian Kompetensi**
   Variasi metode evaluasi yang digunakan dalam studi yang dianalisis menunjukkan efektivitas dalam penilaian secara objektif terhadap mahasiswa. Desain penilaian sebelum dan sesudah intervensi (Pre- Tes dan

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v13i2.793
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 13, Nomor 2. Desember 2025
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v13i2.793

Post- Tes), digunakan dalam memantau perkembangan akuisisi pengetahuan (Hall, 2015; Kaplan et al., 2023). Evaluasi pengukung lainnya ialah menggunakan kuisioner mandiri dengan mengukur presepsi kepercayaan diri, daftar periksa observasional (*checklists)* untuk menilai ketepatan dalam ketrampilan teknis, serta sesi umpan balik reflektif (*debriefing)* yang difasilitasi baik oleh aktor atau instruktur yang berpengalaman dalam pengajaran(Craft-Blacksheare & Frencher, 2018; Hall, 2015; Kaplan et al., 2023; Raman et al., 2020).

Tabel 1.1 Ringkasan Studi tentang Pembelajaran Berbasis Simulasi untuk Meningkatkan Kompetensi dalam Pendidikan Keperawatan Maternitas

Penulis & Tahun	Tujuan Studi	Desain & Metode	Jenis Simulasi	Kompetensi yang Ditingkatkan	Temuan Utama	Implikasi Pendidikan	Sampel	Negara
Hall (2015)	Mengevaluasi efektivitas simulasi fidelitas tinggi dalam pendidikan keperawatan maternitas tingkat akhir	Studi komparatif retrospektif	Simulasi fidelitas tinggi	Keterampilan praktis, Berpikir kritis, Kesiapan NCLEX	Kelompok simulasi memiliki skor lebih tinggi dalam kinerja klinis dan potensi NCLEX	Simulasi fidelitas tinggi meningkatkan kompetensi dan kepercayaan diri dalam asuhan maternitas	279	AS
Shaw-Battista et al. (2015)	Merancang dan mengimplementasikan simulasi interprofesional untuk proses kelahiran dan keadaan darurat	Pengembangan kurikulum deskriptif	Simulasi fidelitas tinggi dan rendah, pasien standar	Komunikasi, Kerja tim, Penalaran klinis	Meningkatkan kolaborasi dan pemahaman peran; umpan balik dari aktor sangat dihargai	Simulasi meningkatkan pelatihan interprofesional dalam asuhan maternitas	Tidak disebutkan	AS
Craft-Blacksheare & Frencher (2018)	Mengeksplorasi manfaat simulasi fidelitas tinggi untuk penilaian pascapersalinan dan	Studi observasional deskriptif metode campuran	Simulasi fidelitas tinggi	Psikomotorik, Afektif, Berpikir kritis	Simulasi meningkatkan akuisisi keterampilan, kepercayaan diri, dan	Mendukung penggunaan simulasi sebelum praktik klinik untuk meningkatkan kesiapan	132	AS

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v13i2.793
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 13, Nomor 2. Desember 2025
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v13i2.793

	bayi baru lahir				berpikir kritis			
Karadas & Terzioglu (2019)	Membandingkan metode simulasi berbeda untuk penanganan perdarahan pascapersalinan	Uji coba terkontrol acak	Simulasi fidelitas tinggi, pasien standar, laboratorium keterampilan	Kognitif, Psikomotorik, Komunikasi	Simulasi bertahap meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan komunikasi	Simulasi meningkatkan asuhan maternitas dan mengurangi kecemasan	84	Turki
Raman et al. (2019)	Mengeksplorasi pengalaman mahasiswa keperawatan laki-laki Arab dalam simulasi maternitas	Pendekatan kualitatif fenomenologis	Simulasi fidelitas tinggi	Psikomotorik, Kognitif, Komunikasi, Sensitivitas budaya	Simulasi membantu mengatasi hambatan budaya dan meningkatkan kepercayaan diri	Simulasi penting di wilayah dengan akses klinis terbatas karena norma budaya	15	Oman
Kaplan et al. (2022)	Mengevaluasi efektivitas simulasi dan pelatihan berbasis video untuk manuver Leopold	Uji coba terkontrol acak	Simulasi fidelitas rendah, pelatihan berbasis video	Psikomotorik, Kognitif, Afektif	Kelompok simulasi dan video menunjukkan performa lebih baik dibanding kontrol; simulasi mengurangi kecemasan	Pelatihan berbasis video dapat menjadi alternatif di daerah dengan keterbatasan sumber daya	121	Turki

DISKUSI

Pembelajaran berbasis simulasi memainkan peran penting dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa keperawatan dalam asuhan maternitas. Enam studi yang dianalisis dalam tinjauan ini secara konsisten menunjukkan bahwa simulasi meningkatkan keterampilan praktis, berpikir kritis, komunikasi, dan kepercayaan diri. Simulasi fidelitas tinggi, secara khusus, menunjukkan potensi kuat dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4)

tantangan klinis nyata, sebagaimana dilaporkan oleh Hall (2015) yang mencatat peningkatan kesiapan NCLEX dan kinerja klinis.

Simulasi interprofesional, seperti yang dikembangkan oleh Shaw-Battista et al. (2015), mendorong kolaborasi dan kejelasan peran dalam tim pelayanan kesehatan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya kerja tim dalam konteks kesehatan maternal. Demikian pula, Craft-Blacksheare & Frencher (2018) menyoroti nilai simulasi dalam mengembangkan domain psikomotorik dan afektif, mendukung penggunaannya sebelum paparan klinis. Karadas & Terzioglu (2019) memberikan bukti bahwa simulasi bertahap meningkatkan keterampilan kognitif dan komunikasi, khususnya dalam penanganan perdarahan pascapersalinan. Uji coba terkontrol mereka mendukung hipotesis bahwa simulasi terstruktur dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan hasil asuhan maternitas. Raman et al. (2019) menawarkan perspektif unik dengan mengeksplorasi hambatan budaya dalam simulasi maternitas, menunjukkan bahwa simulasi sangat penting di konteks dengan akses klinis yang terbatas. Kaplan et al. (2022) menunjukkan bahwa simulasi fidelitas rendah yang dikombinasikan dengan pelatihan berbasis video dapat efektif dalam mengajarkan keterampilan spesifik seperti manuver Leopold.

Temuan ini penting bagi institusi dengan keterbatasan sumber daya, menunjukkan bahwa metode alternatif tetap dapat menghasilkan peningkatan kompetensi yang positif.Secara keseluruhan, tinjauan ini menegaskan bahwa simulasi merupakan strategi pendidikan yang fleksibel dan efektif dalam pendidikan keperawatan maternitas. Namun, variasi dalam desain, ukuran sampel, dan metode evaluasi menunjukkan perlunya kerangka kerja yang terstandarisasi serta studi longitudinal untuk menilai dampak jangka panjang. Dampak utama dari penguunaan simulasi menunjukkan tiga tema utama dalam penggunaan simulasi dalam meningkatkan kompetensi keperawatan maternitas, yakni :

1) Pengembangan Keterampilan Klinis dan Kompetensi Psikomotorik
   Simulasi secara konsisten terbukti meningkatkan kompetensi praktis dan kognitif mahasiswa dalam asuhan maternitas. Studi oleh Hall (2015), Craft-Blacksheare & Frencher (2018), dan Kaplan et al. (2022) menunjukkan bahwa baik simulasi fidelitas tinggi maupun rendah secara signifikan meningkatkan kinerja klinis, berpikir kritis, dan keterampilan psikomotorik. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa simulasi menyediakan lingkungan yang aman dan efektif untuk akuisisi keterampilan sebelum praktik klinik. Kaplan et al. juga menekankan bahwa pelatihan berbasis video dapat menjadi alternatif yang layak di lingkungan dengan sumber daya terbatas, memperkuat fleksibilitas metode simulasi.
2) Komunikasi Interprofesional dan Kerja Tim
   Komunikasi dan kerja tim yang efektif sangat penting dalam asuhan maternitas, terutama selama proses persalinan dan situasi darurat. Shaw-Battista et al. (2015) dan Karadas & Terzioglu (2019) menekankan peran simulasi dalam mendorong kolaborasi interprofesional dan kejelasan peran. Temuan mereka sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendidikan berbasis simulasi meningkatkan dinamika tim dan penalaran klinis, yang sangat penting untuk keselamatan ibu.
3) Sensitivitas Budaya dan Adaptasi Kontekstual
   Raman et al. (2019) memberikan wawasan tentang tantangan budaya yang dihadapi oleh mahasiswa keperawatan laki-laki dalam konteks maternitas. Studi mereka menunjukkan bahwa simulasi membantu mengatasi hambatan budaya dan membangun kepercayaan diri, terutama di wilayah dengan akses klinis yang terbatas. Hal ini menegaskan pentingnya desain simulasi yang responsif terhadap budaya dalam pendidikan keperawatan.

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v13i2.793
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 13, Nomor 2. Desember 2025
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v13i2.793

Secara keseluruhan, tinjauan ini menegaskan bahwa simulasi adalah alat pedagogis yang fleksibel yang mendukung pengembangan kompetensi dalam domain kognitif, psikomotorik, dan afektif. Namun, keberagaman jenis simulasi, ukuran sampel, dan metode evaluasi menunjukkan perlunya kerangka kerja yang terstandarisasi dan studi longitudinal untuk menilai dampak yang berkelanjutan. Penelitian di masa depan perlu mengeksplorasi bagaimana simulasi dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk menjawab kebutuhan kompetensi universal maupun kebutuhan kontekstual lokal.

Meskipun tinjauan ini menegaskan efektivitas pembelajaran berbasis simulasi dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa keperawatan dalam asuhan maternitas, terdapat beberapa area penting yang masih kurang dieksplorasi dan memerlukan penelitian lebih lanjut. Pertama, masih terdapat kekurangan dalam evaluasi jangka panjang terhadap hasil simulasi. Sebagian besar studi dalam tinjauan ini menggunakan desain pre- dan post-intervensi jangka pendek, yang belum mampu menangkap dampak berkelanjutan dari simulasi terhadap kompetensi klinis, pengambilan keputusan, dan kesiapan profesional setelah lulus (Hall, 2015; Kaplan, 2022). Penelitian longitudinal diperlukan untuk menilai bagaimana simulasi memengaruhi praktik nyata dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Kedua, terdapat variasi yang cukup besar dalam desain simulasi dan metode evaluasi. Perbedaan dalam fidelitas simulasi, durasi, alat penilaian, dan indikator kompetensi menyulitkan untuk membandingkan temuan antar studi atau menerapkannya secara konsisten dalam konteks pendidikan. Ketiadaan kerangka kerja yang terstandarisasi dalam merancang dan mengevaluasi simulasi membatasi skalabilitas dan generalisasi hasil (Craft-Blacksheare & Frencher, 2018; Karadas & Terzioglu, 2019; Raman et al., 2019). Pengembangan pedoman nasional atau internasional akan membantu menjamin kualitas dan konsistensi dalam pendidikan berbasis simulasi, sehingga simulasi dapat dintegrasikan ke dalam kurikulum nasional keperawatan di Indonesia, yang memiliki relevansi yang erat dengan Standar Kompetensi Keperawatan Indonesia (Permenkes No. HK.01.07/MENKES/425/2020) dan berkontribusi nyata dalam mencapai pembelajaran nasional (Fadhillah et al., 2020). Pentingnya sensitivitas budaya dalam simulasi berbasis konteks di Indonesia yang mempertimbangkan nilai-nilai lokal, norma etika, dan realitas klinis masih minim sehingga penting untuk mengembangkan skenario simulasi yang relevan secara budaya dan mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa seperti pada konteks studi lainnya yang berasal dari konteks budaya (Raman et al., 2019).

SIMPULAN & SARAN

SIMPULAN:

Tinjauan cakupan ini dilakukan untuk mengeksplorasi efektivitas simulasi dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa keperawatan dalam asuhan maternitas serta mengidentifikasi kesenjangan yang dapat menjadi dasar praktik pendidikan di masa depan. Temuan dalam tinjauan ini menegaskan bahwa simulasi merupakan alat pedagogis yang fleksibel dan berdampak signifikan dalam mendukung pengembangan kompetensi kognitif, psikomotorik, dan afektif. Dari enam studi yang ditinjau, simulasi secara konsisten meningkatkan kinerja klinis, berpikir kritis, komunikasi, dan kepercayaan diri mahasiswa membuktikan nilai edukatifnya dalam pendidikan keperawatan maternitas.

Namun demikian, tinjauan ini juga mengungkap beberapa kesenjangan penting. Sebagian besar studi menggunakan desain pre- dan post-intervensi jangka pendek, sehingga membatasi pemahaman terhadap dampak jangka panjang simulasi terhadap kesiapan profesional. Selain itu, keberagaman dalam jenis simulasi, tingkat fidelitas, ukuran sampel, dan metode evaluasi menunjukkan ketiadaan kerangka kerja yang terstandarisasi, yang menghambat perbandingan dan skalabilitas hasil penelitian.

SARAN :

Temuan ini perlu diinterpretasikan dengan mempertimbangkan jumlah studi yang terbatas, termasuk peneliatan berbasis konteks

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v13i2.793
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4

simulasi maternitas yang relevan dengan lingkungan klinis dan etika di Indonesia yang berintegrasi dengan kurikulum keperawatan di Indonesia dan sejalan dengan Standar Kompetensi Nasional guna meningkatkan implementasi dan evaluasi pembelajaran berbasis simulasi dalam pendidikan keperawatan.

FUNDING
Peneliti menggunakan dana pribadi dalam penelitian ini.

KONFLIK KEPENTINGAN
Peneliti menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dengan pihak mana pun dalam pelaksanaan dan penulisan kajian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH
Peneliti menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan memberikan dukungan dalam proses penulisan kajian ini.

KEPUSTAKAAN
Billings, D. M., & Halstead, J. A. (2020). Teaching in nursing: A guide for faculty (6 th). Elsevier.

Fadhillah, H., Mustikasari, Sunadi, A., Mau, A., Santoso, B., Saprudin, E. A., Adam, M., Wakhid, A., Djunaid, R. R., Suardana, I. W., Rahman, D., Rachmawati, I. N., Hodikoh, a, Azzam, R., Masfuri, Tutiany, Chairani, R., Sulastri, T., Resnayati, Y., & Rahayu, A. P. (2020). *Standar Profesi : Perawat*. Kementrian Kesehatan RI.

Hall S. The effectiveness of high-fidelity simulation in senior maternity nursing education. J Nurs Educ Pract. 2015;5(12):45–52.

Kaplan B, Terzioglu F. Effectiveness of simulation and video-based training for Leopold's maneuver: a randomized controlled trial. J Obstet Gynaecol Res. 2022;48(2):456–63.

Karadas C, Terzioglu F. Comparison of simulation methods in postpartum hemorrhage management: a randomized controlled trial. Nurse Educ Today. 2019;79:104–10.

Nhlumayo, B. S., & Eze, I. R.-A. (2024). Chapter 13: Experiential learning in classrooms. *Open Books and Proceedings*, 92–99. https://doi.org/10.38140/obp1-2024-13

Palaganas, J. C., Ulrich, B. T., & Mancini, M. E. (Beth). (2020). Mastering Simulation, Second Edition (Second edition).Sigma. https://research.ebsco.com/linkprocessor/plink?id=92313017-ccd4-333a-91e7-89711fbe6f52

Raman S, Al-Mahrezi A, Al-Balushi M. Arab male nursing students' experiences in maternity simulation: a phenomenological study. Sultan Qaboos Univ Med J. 2019;19(3):e234–40.

Shaw-Battista J, Fineberg A, Boehler B, Skubic B, Woolley D. Interprofessional simulations for birth and emergencies: curriculum development and outcomes. J Midwifery Womens Health. 2015;60(6):728–34.

Craft-Blacksheare M, Frencher S. High-fidelity simulation in postpartum and newborn assessment: a mixed-methods study. Clin Simul Nurs. 2018;18:1–7.

Tricco, A. C., Lillie, E., Zarin, W., O'Brien, K. K., Colquhoun, H., Levac, D., Moher, D., Peters, M. D. J., Horsley, T., Weeks, L., Hempel, S., Akl, E. A., Chang, C., McGowan, J., Stewart, L., Hartling, L., Aldcroft, A., Wilson, M. G., Garritty, C., Lewin, S., … Straus, S. E. (2018). PRISMA Extension for Scoping Reviews (PRISMA-ScR): Checklist and Explanation. Annals of internal medicine, 169(7), 467–473. https://doi.org/10.7326/M18-0850

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4